Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

Perilaku Keuangan Generasi Z: Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis Dengan Mediasi Kontrol Diri

***Irma Christiana[1], Azzuro Riska Ananda[2], Linzzy Pratami Putri[3]**
[1,2,3] Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan

Korespondensi*:
Alamat: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , Jl.Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan , Indonesia, 20238 | surel: irmachristiana@umsu.ac.id

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan dengan kontrol Diri sebagai variabel intervening pada Generasi Z di Kecamatan Medan Perjuangan

Desain/Metode/Pendekatan: Metode yang digunakan dalam peneitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan jenis pendekatan assosiatif. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z yang tinggal di Kecamatan Medan Perjuangan, yaitu individu yang lahir antara tahun 1997- 2012 dan penentuan sampel menggunakan *accidental sampling* yang dimana teknik penentuan sampel ini dilakukan dengan mengambil responden secara tidak sengaja ditemui dan memenuhi kriteria sebagai sumber data. Penelitian menggunakan rumus *lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner yang penyebarannya melalui *google form*. Dalam penelitian ini menggunakan model metode Analisi Jalur Statistik yakni *Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS).*

Temuan: Temuan hasl penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri dan perilaku keuangan. Gaya hidup hedonis tidak berpengaruh terhadap kontrol diri dan perilaku keuangan. Temuan lainnya bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Jika dilihat dari pengaruh tidak langsung ditemukan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui kontrol diri. Sedangkan pengaruh tidak langsung gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan melalui kontrol diri tidak berpengaruh artinya kontrol diri tidak mampu memediasi

Orisinalitas/Nilai: Orisinalitas penelitian ini terletak pada pengujian model integratif yang menggabungkan literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan kontrol diri dalam memengaruhi perilaku keuangan dengan kontrol diri sebagai variabel mediasi. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan menemukan bahwa gaya hidup hedonis tidak memiliki pengaruh yang signifikan, yang menunjukkan bahwa penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya.

Implikasi Praktis/Kebijakan: Perilaku keuangan yang baik lebih efektif ditingkatkan melalui literasi keuangan dan kontrol diri. Oleh karena itu, edukasi perlu difokuskan pada penerapan pengelolaan keuangan dan pengendalian diri, bukan pada gaya hidup hedonis.

Kata kunci: Gaya Hidup Hedonis, Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan

Klasifikasi JEL: M42, M48 [penulis harus menambahkan 1-3 nomor klasifikasi JEL, panduan informasi untuk Journal of Economics Literature (JEL) dapat ditemukan di https://www.aeaweb.org/jel/guide/jel.php]

Diterima: 6 Mei 2026; Diterima dalam bentuk revisi: 13 Mei 2026: Diterima: 30 Agustus 2026

Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

Pendahuluan

Perilaku ekonomi masyarakat telah berubah karena pesatnya perkembangan digitalisasi keuangan, terutama Generasi Z, yang merupakan generasi digital asli. Akses mudah ke berbagai layanan keuangan digital seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan *platform e-commerce* telah meningkatkan efisiensi transaksi dan mendorong pergeseran pola konsumsi yang semakin impulsif dan instan. Fenomena ini menimbulkan paradoks: kemajuan teknologi memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, tetapi meningkatkan risiko perilaku keuangan yang tidak terencana dan tidak rasional.

Perilaku keuangan sebagai representasi kemampuan individu dalam mengelola sumber daya finansial menjadi isu krusial dalam mencapai kesejahteraan jangka panjang. Perilaku keuangan mencakup aspek perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Namun demikian, berbagai studi menunjukkan bahwa Generasi Z masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan, yang ditandai dengan rendahnya tingkat tabungan dan tingginya konsumsi yang tidak produktif.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2025 mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan generasi muda di Indonesia berada pada angka 66,4% namun tingkat pemahamannya masih rendah (Pradhana, 2025). Secara teoritis, literasi keuangan dipandang sebagai determinan utama dalam membentuk perilaku keuangan. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih optimal (Lusardi & Mitchell, 2014). Namun, temuan empiris tidak sepenuhnya konsisten. Sejumlah penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang lemah bahkan tidak signifikan. Inkonsistensi ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan belum tentu secara langsung menentukan perilaku keuangan, sehingga diperlukan variabel lain yang mampu menjelaskan hubungan tersebut secara lebih komprehensif.

Di sisi lain, gaya hidup juga menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan, terutama dalam konteks masyarakat modern yang sarat dengan pengaruh media sosial. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi individu yang dipengaruhi oleh aktivitas, minat, dan opini (Kotler & Kelle, 2021). Gaya hidup menggambarkan pola perilaku seseorang dalam menjalani kehidupannya, termasuk cara mereka mengelola waktu, menggunakan sumber daya, serta mengambil keputusan dalam membelanjakan uang (Prasinta et al., 2023). Gaya hidup hedonistik yang berkembang di kalangan Generasi Z sering kali mendorong pengeluaran yang tidak berbasis kebutuhan. Hasil penelitian terkait pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan juga menunjukkan ketidakkonsistenan, sehingga memperkuat dugaan adanya variabel mediasi yang belum banyak dieksplorasi.

Selain dari literasi keuangan dan gaya hidup hedonis, kontrol diri juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan. Kontrol diri adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan keinginan demi mencapai tujuan jangka panjang, Seseorang yang memiliki kontrol diri yang kuat umumnya lebih mampu mengelola pengeluarannya secara efektif dan menghindari kebiasaan konsumsi yang berlebihan (Subur & Hasyim, 2025). Sebaliknya seseorang dengan tingkat kontrol diri yang rendah cenderung mudah terpengaruh oleh tekanan lingkungan dan media sosial, sehingga tidak mampu mengelola keuangannya.

Sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada konteks nasional atau populasi umum, sehingga kurang menangkap dinamika perilaku keuangan pada tingkat lokal. Padahal, karakteristik sosial-ekonomi dan tingkat akses teknologi pada wilayah tertentu dapat memengaruhi perilaku keuangan secara berbeda. Kecamatan Medan Perjuangan sebagai salah satu wilayah dengan dominasi penduduk usia muda dan aktivitas ekonomi yang dinamis menjadi konteks yang strategis untuk menguji kembali hubungan antarvariabel tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat dua celah penelitian utama (research gap) yang menjadi dasar penelitian ini. Pertama, adanya inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Kedua, masih terbatasnya penelitian yang menguji peran kontrol diri sebagai variabel intervening dalam menjelaskan hubungan tersebut, khususnya pada konteks Generasi Z di tingkat lokal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan dengan kontrol diri sebagai variabel intervening pada Generasi Z di Kecamatan Medan Perjuangan.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi empiris dalam memperjelas hubungan antarvariabel yang masih inkonsisten, tetapi juga memperkaya pengembangan model perilaku

Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

keuangan dengan memasukkan aspek psikologis sebagai mekanisme mediasi. Selain itu, secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan strategi peningkatan literasi keuangan dan penguatan kontrol diri guna mendorong perilaku keuangan yang lebih sehat pada generasi muda

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diperkenalkan oleh (Ajzen, 1991) menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat (intention) untuk melakukan suatu tindakan, sedangkan niat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: 1) Attitude toward behavior, merupakan penilaian individu terhadap suatu perilaku, di mana semakin positif pandangannya, semakin besar keinginannya untuk melakukan perilaku tersebut. (2) Subjective norm, merupakan pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan seseorang, di mana dukungan sosial mendorong individu melakukan perilaku tertentu. (3) Perceived behavioral control, merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan suatu perilaku, di mana semakin tinggi rasa mampu dan kontrol diri, semakin besar kemungkinan perilaku tersebut dilakukan. Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh sikap, pengaruh sosial, dan kontrol diri. Dalam penelitian ini, literasi keuangan membentuk sikap dalam mengelola keuangan, gaya hidup mencerminkan pengaruh lingkungan sosial, dan kontrol diri menunjukkan kemampuan individu mengendalikan pengeluaran sehingga memengaruhi perilaku keuangan.

Dalam konteks keuangan, ketiga aspek tersebut memengaruhi bagaimana individu mengambil keputusan finansial, termasuk proses menabung, berinvestasi, atau mengatur pengeluaran (Gunawan et al., 2023).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan juga diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari, termasuk mengambil keputusan terkait penggunaan dan sumber dana, serta merencanakan keuangan masa depan seperti investasi dan pensiun. Perilaku keuangan yang baik ditandai dengan pengendalian pengeluaran, keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, serta perencanaan jangka panjang. Sebaliknya, perilaku yang kurang baik terlihat dari sikap konsumtif berlebihan dan minimnya perencanaan keuangan (Nugroho et al., 2023). Selain itu perilaku ini dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, serta faktor psikologis, dan sangat menentukan kondisi serta kesejahteraan keuangan seseorang.

Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku, emosi, dan dorongan agar dapat bertindak sesuai tujuan dan norma yang diinginkan. Kontrol diri membantu seseorang menjadi orang yang berpengaruh atau sejahtera secara keuangan dan dapat membuat keputusan yang tepat, sebaliknya kurangnya control diri dapat menyebabkan perilaku yang buruk, kurangnya percaya diri, dan pengambilan keputusan yang tidak rasional (Younas et al., 2019).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami informasi keuangan dan menggunakan pengetahuan tersebut dalam membuat keputusan terkait perencanaan keuangan, seperti tabungan, investasi, dan pensiun (Lusardi & Mitchell, 2014). Literasi keuangan tidak hanya tentang mengetahui konsep keuangan, tetapi juga kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi dasar penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis sering dikaitkan dengan perilaku konsumtif karena individu lebih mudah melakukan pengeluaran berlebihan demi memperoleh kepuasan sesaat. Gaya hidup hedonis sering kali menjadi identitas serta simbol status sosial, yang tampak dari kecenderungan seseorang untuk senantiasa mengikuti mode yang berkembang. Gaya hidup hedonis terlihat dari aktivitas, minat, dan opini (AIO). Ketiga hal ini sangat memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari (Kotler & Keller, 2021). Semakin konsumtif gaya hidup seseorang, maka semakin besar kemungkinan ia memiliki perilaku keuangan yang

Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

kurang baik (boros, tidak menabung, impulsif). Gaya hidup merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan individu.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat. Menurut Lusardi & Mitchell, (2014), tingkat literasi keuangan yang baik membantu seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak. Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung mampu mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan. Berdasarkan uraian yang didasari penelitian terdahulu, maka hipotesis pada penelitian dirumuskan seperti berikut:
H_1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z.

Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan opini individu dalam menggunakan uang. Menurut Kotler & Keller, (2021), gaya hidup memengaruhi cara seseorang dalam mengalokasikan sumber daya, termasuk keuangan. Individu dengan gaya hidup konsumtif cenderung memiliki perilaku keuangan yang kurang baik, sedangkan gaya hidup sederhana mendorong pengelolaan keuangan yang lebih bijak. Berdasarkan uraian yang didasari penelitian terdahulu, maka hipotesis pada penelitian dirumuskan seperti berikut:
H_2: Gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap perilaku keuangann generasi Z

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kontrol Diri

Literasi keuangan membantu individu memahami cara mengelola uang dan mempertimbangkan konsekuensi dari setiap keputusan finansial. Pengetahuan keuangan yang baik mendorong pengambilan keputusan yang lebih rasional (Lusardi & Mitchell, 2014). Dengan pemahaman tersebut, individu cenderung lebih mampu mengendalikan diri dalam membatasi pengeluaran dan menghindari perilaku impulsive. Berdasarkan uraian yang didasari penelitian terdahulu, maka hipotesis pada penelitian dirumuskan seperti berikut:
H_3: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kontrol diri generasi Z

Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Kontrol Diri

Gaya hidup hedonis mencerminkan gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan, kepuasan, dan kenikmatan pribadi. Gaya hidup memengaruhi cara seseorang dalam bertindak dan mengambil keputusan (Wahyuni et al., 2023). Gaya hidup yang hedonis cenderung melemahkan kemampuan individu dalam mengendalikan diri, sedangkan gaya hidup sederhana dapat memperkuat kontrol diri dalam membatasi keinginan. Berdasarkan uraian yang didasari penelitian terdahulu, maka hipotesis pada penelitian dirumuskan seperti berikut:
H_4: Gaya hidup hedonis berpengaruh terhadap kontrol diri generasai Z

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Kontrol diri adalah kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan dan keinginan, terutama dalam penggunaan uang. Individu dengan kontrol diri yang baik mampu menahan perilaku impulsif dan membuat keputusan yang lebih rasional (Baumeister, 2018). Dalam konteks keuangan, kontrol diri membantu seseorang menghindari pengeluaran berlebihan, meningkatkan kebiasaan menabung, serta mengelola keuangan secara lebih bijak. Berdasarkan uraian yang didasari penelitian terdahulu, maka hipotesis pada penelitian dirumuskan seperti berikut:
H_5: Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan generasi Z

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Kontrol Diri

Seseorang dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan dan mengambil keputusan yang rasional. Pemahaman ini juga meningkatkan kontrol diri dalam menahan pengeluaran berlebihan, sehingga mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak. Oleh karena itu, kontrol diri berperan sebagai variabel intervening. Berdasarkan uraian yang didasari penelitian terdahulu, maka hipotesis pada penelitian dirumuskan seperti berikut:

Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

H_6: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan kontrol diri sebagai variable intervening

Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Kontrol Diri

Gaya hidup mencerminkan pola pengeluaran individu. Gaya hidup hedonis dapat melemahkan kontrol diri dan berdampak pada perilaku keuangan yang kurang baik, sedangkan gaya hidup sederhana dapat memperkuat kontrol diri dalam mengelola pengeluaran. Oleh karena itu, kontrol diri berperan sebagai variabel intervening. Berdasarkan uraian yang didasari penelitian terdahulu, maka hipotesis pada penelitian dirumuskan seperti berikut:

H_7: Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan control diri sebagai variable intervening

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Sampel dipilih menggunakan teknik *accidental sampling* dan ditentukan dengan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 . P . (1-P)}{d^2}$$

Keterangan : n = jumlah sampel, z = skor Z pada kepercayaan 95%-1.96, p = m aksimal estimasi d = tingkat kesalahan. Dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{1{,}96^2 . 0{,}5 . (1 - 0{,}5)}{0{,}1^2}$$

$$n = \frac{3{,}8416 . 0{,}5 (0{,}5)}{0{,}1^2}$$

$$n = \frac{0{,}9604}{0{,}1^2}$$

$$n = 96{,}04$$

Jumlah sampel yang didapatkan adalah 96, memudahkan penelitian, jumlah tersebut digenapkan menjadi 100 responden.

Analisis data dilakukan menggunakan metode SEM-PLS melalui SmartPLS versi 4 untuk menguji hubungan antar variabel, termasuk variabel mediasi. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengukur dan mengidentifikasi pengaruh langsung maupun tidak langsung antara literasi keuangan, gaya hidup hedonis, kontrol diri dan perilaku keuangan. Subjek penelitian yaitu Generasi Z yang tinggal di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan yang jumlahnya tidak diketahui

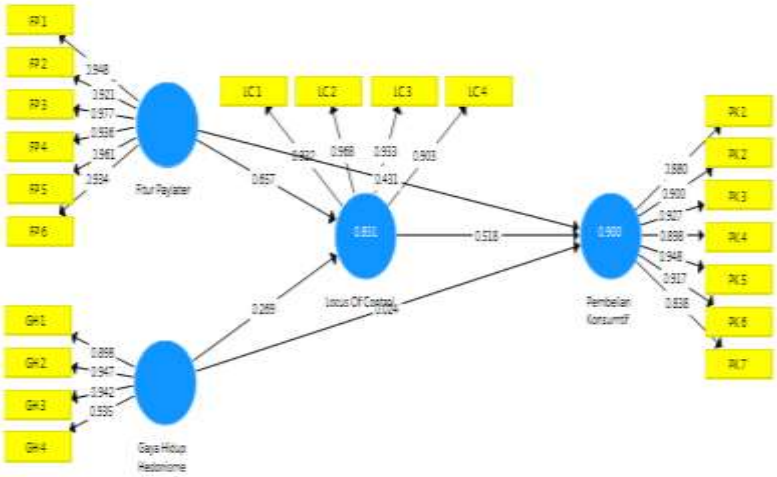
Hasil dan Diskusi

Hasil Penelitian

Hasil Pengukuran Outer Loading

Evaluasi pengukuran outer model berupa diagram evaluasi yang memuat nilai dari *loading factor* dan *outer wight*. Suatu konstruk dinyatakan valid jika nilai *loading factor* nya > 0,5 (Juliandi, 2018) , artinya model ini memenuhi syarat untuk pengujian tahap berikutnya. Hasil evaluasi pengukuran outer model ditampilkan pada gambar 1

Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620



Sumber : Data yang diolah (2026)
Gambar 1. Output Outer Loading

Output outer loading pada gambar 1 menjelaskan bahwa setiap indikator memenuhi syarat untuk pengujian lanjutan, yaitu estimasi reliabilitas konstruk penelitian, karena semua indikator memiliki nilai reliabilitas > 0,7 yang jauh lebih besar dari tingkat minimum yang dapat diterima > 0,5.

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Selanjutnya dilakukan uji validitas dan realibilitas, dimana uji validitas dilakukan dengan melihat nilai *average variance* extracted dan uji reabilitas dengan memperhatikan nilai dari Cronbach's Alpha dan Composite Reability. Hasil dari uji validitas dan realibilitas dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Hasil Validitas dan Realibilitas

	Cronbach Alpha	Composite Reability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X_1)	0,909	0,926	0,612
Gaya Hidup Hedonis (X_2)	0,900	0,919	0,585
Kontrol Diri (Z)	0,912	0,932	0,695
Perilaku Keuangan (Y)	0,913	0,929	0,622

Sumber: Data diolah SmartPLS4, 2026

Hasil uji validitas menunjukan bahwa seluruh indikator yang digunakan saat ini telah memenuhi kriteria (AVE > 0,5). Menurut Henseler et all (2009) apabila nilai average variance extracted (AVE) pada setiap variabel lebih besar dari 0,5 maka variabel pada penelitian ini dapat diikutsertakan (Luis & MN, 2020). Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini lolos pengujian convergent validity.

Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria reabilitas instrumen karena hasil kalkulasi nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 dan composite reability lebih besar dari 0,7.

Hasil Uji Discriminant Validity

Discriminant validity menunjukkan bahwa suatu konstruk memiliki konsep yang berbeda dan tidak berkorelasi terlalu tinggi dengan konstruk lain. Pengukurannya dilihat dari nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT), di mana nilai < 0,90 menunjukkan validitas diskriminan yang baik (valid) (Ghozali & Latan, 2015)

Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

Tabel 2. Hasil Uji Discriminant Validity

	Gaya Hidup Hedonis (X2)	Kontrol Diri (Z)	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)
Gaya Hidup Hedonis (X2)				
Kontrol Diri (Z)	0,658			
Literasi Keuangan (X1)	0,736	0,870		
Perilaku Keuangan (Y)	0,664	0,879	0,884	

Sumber: Data diolah SmartPLS4, 2026

Hasil uji discriminant validity menunjukkan nilai korelasi variable gaya hidup hedonis dengan kontrol diri, nilai korelasi kontrol diri dengan literasi keuangan dan nilai korelasi literasi keuangan dengan perilaku keuangan memenuhi standar nilai karena hasil yang diperoleh lebih kecil dari 0,9 yang menunjukkan semua indicator valid.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Dalam suatu penelitian, koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi suatu variabel eksogen terhadap variabel dependnya yang sudah ada. Hasil koefisien determinasi dapat dilhat pada table 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

	R-square	R-square adjusted
Kontrol Diri (Z)	0,641	0,633
Perilaku Keuangan (Y)	0,730	0,722

Sumber: Data diolah SmartPLS4, 2026

Berdasarkan hasil koefisien determinasi nilai R-square kontrol diri (Z) sebesar 0,641 menunjukkan bahwa 64,1% variasi kontrol diri dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan 35,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Sementara itu, nilai R-square perilaku keuangan (Y) sebesar 0,730 menunjukkan bahwa 73,0% variasi perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 27,0% dipengaruhi faktor lain di luar model. Hasil ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang kuat.

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan diterima atau ditolak hipotesis yang sudah dibuat. Nilai t-statistik dari analisis jalur antara variabel (path analysis), yang dihasilkan oleh metode bootstrapping, digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan PLS-SEM (Hair et al., 2014). Hipotesis penelitian dapat diterima (tidak ditolak) apabila nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 (t-statistic > 1,96; α = 5%). Hipotesis penelitian akan ditolak jika nilai t-statistic kurang dari 1,96. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada table 4

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

	Variabel	Perilaku Keuangan			
		Path Coefficient	*Indirect Effect*	*t-statistic*	*p-value*
H1	LK -> PK	0,430	-	3,549	0,000
H2	GH -> PK	0,070	-	0,895	0,371
H3	LK -> KD	0,718	-	8,310	0,000
H4	GH -> KD	0,116	-	1,236	0,217
H5	KD -> PK	0,421	-	3,836	0,000
H6	LK -> KD -> PK	-	0,302	3,292	0,001
H7	GH -> KD -> PK	-	0,049	1,163	0,245

Sumber: Data diolah SmartPLS4, 2026

Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

Berdasarkan table 4 dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kontrol diri, namun gaya hidup tidak berpengaruh terhadap kontrol diri. Selanjutnya, kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Secara tidak langsung dapat dilihat bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui kontrol diri. Sebaliknya gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui kontrol diri.

Diskusi

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman generasi Z di Medan Perjuangan sudah baik mengenai keuangan sehingga mampu membentuk pola pikir, sikap, serta tindakan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Sejalan dengan Theory of Planned Behavior, perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, sikap, dan kontrol diri. Dalam hal ini, literasi keuangan berkontribusi dalam membangun ketiga komponen tersebut sehingga berdampak pada perilaku keuangan. Maka, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula perilaku keuangannya, karena individu lebih mampu mengelola, merencanakan, dan mengendalikan penggunaan dana secara bijak dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Hijir, 2023) dan (Lestari et al., 2023), akan tetapi hasil penelitian yang dilakukan (Widiantari et al., 2023) menunjukkan temuan yang berbeda bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa generasi Z, tidak selalu menjadikan gaya hidup sebagai dasar utama dalam mengambil keputusan keuangan. Gaya hidup hanya menggambarkan pola aktivitas, minat, dan cara seseorang menjalani kehidupan, tetapi tidak secara langsung menentukan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Dalam Theory of Planned Behavior, perilaku individu lebih ditentukan oleh niat, sikap, dan kontrol perilaku (self-control). Perkembangan teknologi dan akses informasi membuat generasi Z lebih sadar pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga mereka lebih mempertimbangkan kebutuhan daripada sekadar mengikuti gaya hidup. Oleh karena itu, gaya hidup tidak menjadi faktor utama dalam perilaku keuangan mereka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Bactiar et al., 2025), namun tidak sejalan dengan temuan penelitian dari (Nasution & Balatif, 2025) yang menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kontrol Diri

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kontrol diri. kontrol diri (perceived behavioral control) merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi perilaku. Dari hasil penelitian tergambar bahwa generasi Z di Medan Perjuangan sudah memahami dan mengerti betapa pentingnya literasi keuangan. Kemampuan mereka memahami literasi keuangan berdampak pada kemampuan mereka dalam mengontrol diri.

Theory of Planned Behavior yang dikemukan Azjen (1991) menarasikan bahwa literasi keuangan meningkatkan pemahaman individu terhadap konsekuensi keuangan, sehingga memperkuat kemampuan untuk mengendalikan keputusan, seperti menahan pengeluaran impulsif dan lebih disiplin dalam mengelola uang (Bactiar et al., 2025). Oleh karena itu semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik kontrol diri individu, karena pengetahuan tersebut membantu dalam mengarahkan perilaku yang lebih disiplin, terencana, dan tidak impulsif dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian (Latifah & Paramita, 2023) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kontrol diri. Tetapi relevan dengan hasil penelitian (Subur & Hasyim, 2025).

Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Kontrol Diri

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap kontrol diri. Artinya generasi Z di Medan Perjuangan mengasumsikan bahwa gaya hidup hanya gambaran dari aktivitas yang mereka lakukan sehari-hari, sehingga bukan menjadi unsur utama dalam kontrol diri mereka. Banyak factor yang menyebabkan generasi Z tidak bisa mengontrol diri diantaranya karena literasi keuangan yang belum optimal, pengaruh media sosial, kemudahan teknologi keuangan, tekanan sosial/tren, faktor usia dan emosi. Hal ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menarasikan bahwa kontrol diri lebih didominasi oleh kemampuan internal individu yang dipengaruhi oleh faktor psikologis dan kepribadian bukan karena gaya hidup. Individu dengan gaya hidup yang tinggi belum tentu memiliki kontrol diri yang rendah, sebaliknya gaya hidup yang rendah tidak menjamin individu memiliki kontrol diri yang tinggi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan (Sahabuddin et al., 2025) tetapi hasil yang berbeda dari penelitian (Nabila et al., 2025) yang menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap kontrol diri.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hasil atau temuan penelitian ini menggambarkan bahwa generasi Z di Medan Perjuangan sudah mempunyai kemampuan dalam mengatur dorongan, emosi, dan keputusan, terutama dalam penggunaan uang yang disebabkan mereka sudah memahami literasi keuangan dengan baik. Kontrol diri dapat direpresentasikan melalui konsep dalam *Theory of Planned Behavior*, yaitu *Perceived Behavioral Control*. Konsep ini menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan perilaku. Dengan keyakinan tersebut, meskipun dihadapkan pada berbagai godaan dan kemudahan untuk melakukan pengeluaran yang berlebihan, individu tetap mampu menjaga dan mengarahkan pengeluarannya secara lebih rasional dan bijaksana (Tambunan et al., 2024)

Temuan penelitian ini didukung dengan temuan penelitian (Immamah & Handayani, 2022) dan (Nabila et al., 2025), temuan penelitian lainnya menyimpulkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan (Andini & Hwihanus, 2025).

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Kontrol Diri

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung. Bisa dilihat bahwa pengaruh secara langsung memiliki nilai yang lebih tinggi daripada pengaruh secara tidak langsung. Jika pengujian tidak langsung menghasilkan nilai yang lebih rendah daripada pengujian langsung, variabel mediasi dapat dianggap memediasi parsial. Dalam penelitian ini, kontrol diri memiliki kemampuan untuk secara parsial memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan (Rahadi & Farid, 2021).

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa generasi Z di Medan Perjuangan yang memahami keuangan dan memiliki pengendalian diri yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengatur anggaran, menghindari utang konsumtif, dan menabung secara teratur. Mereka juga cenderung lebih bijaksana dalam membuat keputusan keuangan jika mereka dihadapkan pada tawaran promosi atau penawaran menarik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sejalan dengan penelitian (Arilia & Lestari, 2022) yang menyatakan bahwa pengendalian diri mampu memediasi pengaruh literasi keuangan pada perilaku keuangan. Maknanya bahwa kontrol diri dapat membantu memperbaiki dampak literasi keuangan pada perilaku keuangan, seperti mengurangi keinginan untuk membelanjakan uang dan lebih memilih untuk menabung untuk meningkatkan kesejahteraan finansial di masa mendatang.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Kontrol Diri

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara gaya hidup dan perilaku keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontrol diri tidak berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara gaya hidup dan perilaku keuangan; ini menunjukkan bahwa faktor internal individu lebih memengaruhi pembentukan perilaku keuangan yang baik daripada faktor eksternal.

Hasil tersebut mengisyaratkan bahwa generasi Z di Medan Perjuangan menganggap gaya hidup terutama gaya hidup konsumtif dan hedonis, telah menjadi kebiasaan yang langsung memengaruhi pengeluaran tanpa mempertimbangkan kontrol diri. Dalam hal ini, dorongan gaya hidup mengalahkan kemampuan individu untuk menahan diri (Pramudya & Nugroho, 2025).

Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nabila et al., 2025) bahwa kontrol diri tidak dapat memediasi pengaruh gaya hidup pada perilaku keuangan. Akan tetapi hasil penelitian (Sofiyana & Aryanto, 2025) memberikan hasil yang berbeda dimana kontrol diri mampu memediasi pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Artinya gaya hidup menjadi penentu utama dalam mengelola dorongan konsumtif yang berasal dari gaya hidup itu sendiri.

Kesimpulan dan Arah Masa Depan

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kontrol diri dan perilaku keuangan. Berikutnya bahwa gaya hidup hedonis tidak berpengaruh terhadap kontrol diri dan perilaku keuangan. Temuan lainnya bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Jika dilihat dari pengaruh tidak langsung ditemukan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui kontrol diri. Sedangkan pengaruh tidak langsung gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan melalui kontrol diri tidak berpengaruh artinya kontrol diri tidak mampu memediasi.

Meskipun literasi keuangan sudah memberikan dampak positif terhadap kontrol diri dan perilaku keuangan, diharapkan generasi Z di Medan Perjuangan untuk terus meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai sumber, seperti buku, seminar, maupun media digital. Pengetahuan tersebut perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan membuat anggaran, menabung secara rutin, serta membatasi pengeluaran konsumtif.

Selanjutnya generasi Z di Medan Perjuangan tidak perlu menjadikan gaya hidup hedonis sebagai acuan utama dalam mengelola keuangan. Sebaliknya, fokuslah pada peningkatan kontrol diri dan pemahaman keuangan seperti membuat anggaran, menabung. arena perilaku keuangan yang baik lebih ditentukan oleh kemampuan mengendalikan diri dibandingkan oleh pola gaya hidup.

Agar hasil penelitian menjadi lebih kuat, akurat, dan dapat digeneralisasi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model yang lebih luas, metode yang lebih beragam, dan cakupan responden yang lebih besar. Menggunakan metode pengambilan sampel yang lain karena accidental sampling sulit representative.

Implikasi

Implikasi teoretis, hasil penelitian ini mendukung ide-ide tentang perilaku keuangan dan psikologi keuangan bahwa faktor internal, seperti literasi keuangan dan kontrol diri, memengaruhi perilaku keuangan lebih banyak daripada faktor eksternal, seperti gaya hidup. Hasil ini juga mendukung dasar Theory of Planned Behavior, terutama dengan memperhatikan aspek kontrol perilaku yang dilihat. Aspek ini menekankan betapa pentingnya keyakinan individu dalam mengendalikan perilaku mereka. Dengan demikian penelitian ini menegaskan bahwa control diri Adalah mekanisme penting dalam menjembatani pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Implikasi manajerial, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik lebih efektif ditingkatkan melalui literasi keuangan dan kontrol diri. Oleh karena itu, individu—terutama generasi muda—perlu tidak hanya memahami konsep keuangan, tetapi juga menerapkannya dalam praktik seperti menyusun anggaran, menabung, dan mengendalikan pengeluaran. Sementara itu, gaya hidup bukan faktor utama, sehingga tidak perlu dijadikan acuan dalam pengelolaan keuangan.

Konflik Kepentingan (wajib)

Penelitian ini dilaksanakan tanpa adanya keterlibatan pihak lain yang memiliki kepentingan komersial atau finansial yang berpotensi memengaruhi hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan secara independen dan tidak memiliki afiliasi komersial

Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

Daftar Pustaka

Andini, N. W., & Hwihanus. (2025). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi UNTAG Surabaya: Peran Lingkungan Sosial dan Kecerdasan Emosional. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(2), 2425–2448. https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi/article/view/202

Arilia, R. A., & Lestari, W. (2022). Peran self control sebagai mediasi literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan wanita karir. *ournal of Business & Banking*, *12*(1), 69–84. https://doi.org/https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2984

Bactiar, D. D., Patmasari, E. K., & Cahyo, S. D. (2025). Efek Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan. *Solusi : Journal of Solusi*, *23*(1), 90–109. https://doi.org/https://doi.org/10.26623/slsi.v23i1.11166

Baumeister, R. F. (2018). *Self-Regulation and Self-Control*. Routledge. https://books.google.co.id/books?id=08hHDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris.* BPFE Yogyakarta.

Gunawan, A., Mukmim, M., Wahyuni, S. F., & Sari, M. (2023). Factors affecting financial management behavior of Paylater users in Indonesia: Examining the moderating role of locus of control. *Investment Management and Financial Innovations*, *20*(4), 171–181. https://doi.org/10.21511/imfi.20(4).2023.15

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, *19*, 139–152. https://doi.org/ttps://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202

Hijir, P. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Teknologi (FinTech) Sebagai Variabel Intervening Pada UMKM Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, *11*(01), 147–156. https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273

Immamah, K. D., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan (Studi pada Pedagang Pasar Sekaran). *MASTER : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, *2*(1), 43–52. https://doi.org/https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.13622

Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPls*. Universitas Batam.

Kotler, P., & Kelle, K. L. (2021). *Marketing Management* (16 ed.). Pearson Global Edition.

Latifah, V. A., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Bisinis Kampus Negeri di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(25), 854–865. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10437316

Lestari, S. P., Putri, L. P., & Rosela, A. (2023). The Influence of Financial Literacy and Locus of Control on the Financial Behavior of Smes Medan City. *Medan International Conference Economics And Business*, 1584–1591. https://doi.org/https://doi.org/10.30596/miceb.v1i0.266

Luis, L., & MN, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, *2*(4), 994–1004. https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/jel.52.1.5

Nabila, S., Trihudiyatmanto, M., & Efendi, B. (2025). Kontrol Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik, Gaya Hidup, Dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Kota Depok. *Jurnal Magisma*, *XIII*(1), 9–20. https://doi.org/10.35829/magisma.v13i1.472

Nasution, A. A., & Balatif, M. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai PT. X di SUMUT. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *9*(1), 542–556. https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2428

Nugroho, A. S., Atmadjaja, Y. V. I., & Asyriana, S. (2023). Perilaku Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Gaya Hidup Hedonisme, Locus Of Control, Dan Literasi Keuangan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, *8*(2), 473–486. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/nusamba.v8i2.21288

Vol. 11 No. 2 (2026): Edisi Agustus 2026
ISSN. 2540-816X E-ISSN: 2685-620

Pradhana, I. B. (2025, September 1). Investasi, Tren Baru Anak Muda Indonesia yang Melek Finansial Artikel ini telah tayang di situs Media Keuangan | MK+ dengan judul "Investasi, Tren Baru Anak Muda Indonesia yang Melek Finansial - Media Keuangan." *Media Keuangan*. https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/investasi-tren-baru-anak-muda-indonesia-yang-melek-finansial

Pramudya, F., & Nugroho, J. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, *10*(1), 1–11. https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/16555

Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *5*(6), 3028–3038. https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703

Rahadi, D. R., & Farid, M. M. (2021). *Monograf : Analisis variabel moderating* (P. A. C & M. Muslih (ed.)). CV. Lentera Ilmu Mandiri,.

Sahabuddin, R., Azhari, A., Kartika, K., Septyanti, N. A., Ahimsyah, M., & Maharani, D. D. (2025). Pengaruh E-Wallet dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *JRME : Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, *2*(3), 270–283. https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4507

Sofiyana, A., & Aryanto, V. D. W. (2025). Peran Kontrol Diri Dalam Memediasi Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Paylater Gen Z di Kota Semarang. *SEIKO : Journal of Management & Business*, *8*(2), 52–65. https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/8541/5985

Subur, H., & Hasyim, S. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *10*(2), 203–212. https://doi.org/https://doi.org/10.33084/neraca.v10i2.10037

Tambunan, S., Yahya, M. H., & Lukiyana, L. (2024). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Pengendalian Diri Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, *9*(2), 97–110. https://doi.org/https://doi.org/10.52447/map.v9i2.7957

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *7*(1), 656–671. https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304

Widiantari, K. S., Mahadewi, I. A. G. D. F., Suidarma, I. M., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Genarasi Z Pada Cashless Society. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, *7*(3), 429–447. https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802

Younas, W., Javed, T., Kalimuthu, K. R., Farooq, M., Khalil-ur-Rehman, F., & Raju, V. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being. *The Journal of Social Sciences Research*, *5*(51), 211–218. https://doi.org/https://doi.org/10.32861/jssr.51.211.218